

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan media pembelajaran laju reaksi dengan menggunakan *software Smart Apps Creator* diawali membuat rancangan dan desain isi materi yang akan dipaparkan sesuai dengan sintaks model pembelajaran inkuiri terbimbing pada aplikasi Canva serta membuat soal latihan pada aplikasi Google Form. Kemudian mengedit dan menyiapkan berbagai gambar yang mendukung pengoperasian media. Media diberikan interaksi dengan cara klik *insert > hotspot > atur posisi > touch > switch page > submit*. Produk ini dikemas dalam bentuk apk dan dapat diakses tanpa menggunakan internet.
2. Hasil validasi ahli media terhadap aplikasi laju reaksi sebagai salah satu media pembelajaran pada materi laju reaksi dengan menerapkan model inkuiri terbimbing memenuhi kriteria “sangat valid” dengan besar persentase yang diperoleh yaitu 89,6%. Oleh karena itu, media berbasis android yang dikembangkan layak digunakan untuk membantu proses pembelajaran.
3. Respon guru dan siswa terhadap aplikasi laju reaksi yang dikembangkan ditinjau dari beberapa aspek yang dinilai, secara keseluruhan termasuk dalam kriteria “sangat baik”. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata, dimana untuk respon guru memperoleh nilai sebesar 89,5% dan respon siswa memperoleh nilai sebesar 82,2%. Maka dari itu, disimpulkan bahwa aplikasi laju reaksi dengan menggunakan *software Smart Apps Creator* sangat valid dan sangat baik digunakan dalam pembelajaran karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Kimia

Guru kimia dapat menjadikan aplikasi laju reaksi yang dikembangkan sebagai media yang membantu proses pembelajaran. Dengan dikembangkannya aplikasi ini diharapkan dapat mendorong guru untuk menggali kreativitas dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran sehingga menarik perhatian siswa untuk belajar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Aplikasi laju reaksi yang dikembangkan oleh peneliti tentunya masih mempunyai kekurangan baik dari segi desain, pengoperasian, dan lainnya. Sehingga dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya agar aplikasi ini menjadi lebih baik lagi. Diharapkan juga aplikasi ini dikembangkan kembali tidak hanya dengan materi laju reaksi namun dengan materi lain dan model pembelajaran yang berbeda serta dapat diimplementasikan oleh peneliti selanjutnya untuk melihat kemajuan kognitif siswa.